

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA

Roy Chrisnando Subagio*, Burhanuddin, Imron Arifin

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang

*Corresponding author, email: roychrisnando12@gmail.com

doi: 10.17977/um065.v4.i12.2024.1

Keywords

school based management
student achievement

Abstract

This study aims to describe school-based management in improving student achievement where the main focus in this study is the condition of student achievement, both academic and non-academic through school-based management. This research uses a qualitative approach with case study research. This research was conducted at SDN Tanjungrejo 4 Malang City. Data collected using interview techniques, observation and documentation. Then analyzed through an interactive process through the stages of reduction, presentation and verification of data. The results of this study indicate that school-based management programs can have an impact on improving student achievement through an effective management process.

1. Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman yang terus menuju ke arah kemajuan, termasuk dalam dunia pendidikan juga dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu. Salah satu komponen yang penting dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan adalah bagaimana setiap lembaga pendidikan dapat mengelola manajemen pendidikan dengan baik apabila kualitas mutu pendidikan maka akan ditinggal oleh masyarakat. Guna mengatasi permasalahan tersebut manajemen berbasis sekolah dilaksanakan sebagai model manajemen sekolah yang memberikan otonomi kepada sekolah dan mendorong dalam pengambilan keputusan dan partisipasi yang melibatkan warga sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kepada kebijakan pendidikan nasional (Sumarsono dkk, 2017). Landasan penerapan manajemen berbasis sekolah tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 51 ayat 1 yang menyatakan bahwa: pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan pada standar pelayanan minimal prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah. Dengan demikian manajemen berbasis sekolah diharapkan mampu memberikan perubahan di bidang pendidikan terutama dalam peningkatan prestasi siswa di sekolah. Pengertian dari prestasi siswa merupakan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah semua sekolah atau lembaga pendidikan, serta hasil yang dicapai dari prestasi dan perilaku setiap anggotanya. Prestasi siswa dapat di artikan sebagai hasil (output) yang dicapai dalam sebuah proses manajemen yang di dalam sebuah organisasi. Dengan memberikan komponen-komponen penunjang keberhasilan (input). Manajemen berbasis sekolah terletak pada hubungan antara kepala sekolah yang menjadi pemimpin di dalam proses manajemen yang berada di sekolah dengan melibatkan sumber daya yang berada di dalam sekolah seperti guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa dan masyarakat sekitar (Marini, 2015). Selain itu juga kemampuan dari setiap komponen yang ada di sekolah untuk bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing dengan adanya rasa tanggung jawab yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kinerja masing-masing individu yang berada di dalam sebuah sekolah untuk dapat meningkatkan prestasi siswa. Penerapan keberhasilan manajemen berbasis sekolah sangat tergantung pada peran kepala sekolah yang mampu berperan aktif dalam pengelolaan sekolah dengan memberdayakan semua komponen-komponen yang ikut terlibat dalam penyelenggaraan sekolah sesuai dengan visi misi sekolah.

Penerapan manajemen berbasis sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Imron (2014) juga menjelaskan didalam sebuah manajemen berbasis sekolah, sekolah diharapkan mampu mengembangkan kurikulumnya secara mandiri, mampu melaksanakan program belajar dengan baik dan juga mampu mengelolah aset sekolah guna menunjang peningkatan prestasi belajar siswa. SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang telah melaksanakan manajemen berbasis sekolah guna meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan visi misi sekolah. Melalui manajemen berbasis sekolah ini SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang terus berupaya meningkatkan prestasi siswa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Banyak tantangan yang harus dihadapi sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa. Faktor yang paling berpengaruh adalah orang tua dan lingkungan sekitar sekolah. SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang melalui manajemen berbasis sekolah melibatkan peran serta dari orang tua dan masyarakat untuk dapat membantu dalam meningkatkan prestasi siswa guna meningkatkan mutu pendidikan. Melalui program manajemen berbasis sekolah ini pengelola yaitu sekolah diberikan kewenangan dan tanggungjawab untuk mengambil keputusan yang lebih dekat dengan kepentingan warga sekolah, peserta didik, masyarakat, dan *stakeholders* lainnya. Dengan demikian program yang telah dijalankan sekolah akan lebih relevan dengan kebutuhan sekolah dan dapat dipertanggungjawabkan (Arifin I & Wahyudi, 2018). Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Berdasarkan paparan data diatas, peneliti merasa bahwa kajian terkait manajemen berbasis sekolah khususnya yang terkait dalam hal peningkatan prestasi siswa merupakan sesuatu hal yang menarik untuk diteliti. Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang. Alasan peneliti memilih SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang memiliki tantangan tersendiri dalam penerapan manajemen berbasis sekolah khususnya dalam hal peningkatan prestasi siswa. SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang memiliki visi dan misi sekolah yang jelas dan mengacu pada upaya meningkatkan prestasi siswa khususnya yang berbeda pada lingkungan sekitar sekolah yang kurang mendukung prestasi siswa

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, dimana peneliti ini mengetahui dan menggali lebih dalam mengenai bagaimana peran manajemen berbasis sekolah guna meningkatkan prestasi siswa. Penelitian kualitatif menurut Ulfatin (2015) penelitian yang dimaksud digunakan untuk memahami suatu gejala atau fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus yang dimaksudkan agar dapat memperoleh fakta dan pemahaman yang rinci dari manajemen berbasis sekolah guna meningkatkan prestasi siswa dan didasari bahwa tema yang diteliti adalah suatu hal yang unik. SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang terletak di Jl. Gempol No.18, Kelurahan Tunjungsekar, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Pembina Ektrakurikuler; Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun kegiatan analisis data dilakukan ketika di lapangan dan pasca lapangan kemudian diolah menjadi serangkaian laporan dan diproses melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Untuk teknik pengecekan keabsahan data melalui proses meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan kecukupan referensial

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Program Penunjang Prestasi Belajar Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir

Diharapkan dengan adanya pengukuran prestasi siswa dapat memicu siswa untuk semangat dalam hal belajar, apabila prestasi yang dimiliki siswa bagus sangat bisa membantu siswa tersebut untuk lanjut ke jenjang pendidikan berikut, dengan demikian sekolah diharapkan mampu untuk terus membimbing siswa untuk terus dapat meningkatkan prestasinya, di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang telah memiliki program untuk dapat meningkatkan prestasi siswa. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan siswa, pendampingan ini dilakukan kepada siswa yang dirasa kurang mampu dalam hal mengikuti pembelajaran di sekolah, sehingga sekolah membuat program pendampingan siswa tujuan dilakukannya pendampingan ini adalah agar siswa mendapatkan hak belajar yang sama dan dapat mendorong meningkatkan prestasi siswa. Alasan sekolah memilih program tersebut karena faktor lingkungan dan orang tua sangat mempengaruhi, lingkungan di sekitar sekolah dapat dikatakan lingkungan yang kurang sehat dan ekonomi orang tua siswa dapat

dibilang taraf ekonomi bawah, sehingga hal ini menyebabkan orang tua tidak peduli dengan pendidikan anaknya.

Selain melakukan pendampingan di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang juga memiliki program home visit, hal ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan siswa selama di rumah, sehingga siswa tidak hanya dilakukan pendampingan di sekolah, melainkan juga mendapat pendampingan diluar sekolah sehingga selama diluar sekolah siswa masih tetap dikontrol, dengan harapan siswa dapat fokus untuk meningkatkan prestasinya. Sekolah tidak begitu saja memilih program-program tersebut tentu sekolah sudah memiliki pertimbangan, seperti yang dijelaskan tadi sekolah telah mikirkan matang program-program tersebut, alasan sekolah memilih program tersebut karena faktor lingkungan dan orang tua sangat mempengaruhi, lingkungan di sekitar sekolah dapat dikatakan lingkungan yang kurang sehat dan ekonomi orang tua siswa dapat dibilang taraf ekonomi bawah, sehingga hal ini menyebabkan orang tua kurang peduli dengan pendidikan anaknya, hal tersebut sangat dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa di sekolah.

Implementasi manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4

Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah disetiap sekolah tentunya berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah masing-masing, seperti halnya yang dilakukan di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang, penerapan manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang fokus terhadap perkembangan siswa, hal ini dikarenakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan belajar siswa di sekolah, sehingga sekolah dituntut untuk menjadi jembatan antara siswa dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, kendala yang dihadapi di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang adalah lingkungan dan orang tua, kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam hal peningkatan prestasi siswa. Lingkungan disekitar sekolah dapat dikatakan kurang baik bagi perkembangan siswa, ditambah juga banyak orang tua yang tidak peduli dengan pendidikan anaknya, hal ini menyebabkan anak tidak dapat berprestasi disekolah, meskipun sebenarnya mereka dikatakan mampu untuk bersaing dengan siswa-siswa dari sekolah lain, sehingga sekolah terus melakukan upaya untuk bisa bekerjasama antara sekolah, orang tua, dan lingkungan untuk dapat mendorong peningkatan prestasi anak. Tentu sekolah memiliki program-program yang dibuat melibatkan masyarakat dengan tujuan meningkatkan prestasi siswa, salah satu program yang dirancang oleh sekolah adalah berkaitan dengan iman, alasan sekolah memilih program tersebut adalah sekolah ingin membentuk karakter siswanya terlebih dahulu semua dengan visi sekolah yang berkaitan dengan beriman dan bertaqwa dalam pembentukan karakter beriman di sekolah banyak pihak yang dilibatkan oleh sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, orang tua dan masyarakat, disini peran manajemen berbasis sekolah berperan sebagai manajemen humas dengan tujuan memberikan informasi kepada orang tua dan masyarakat. Hal yang paling utama dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang yaitu manajemen humas.

Kontribusi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa

Peran manajemen berbasis sekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif, salah satu contohnya adalah terkait dengan peningkatan prestasi siswa di sekolah. Pengertian dari manajemen berbasis sekolah itu sendiri dapat diartikan sebagai kebebasan sekolah dalam mengelola manajemen yang ada di sekolah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Salah satu tujuan dari sekolah adalah meningkatkan prestasi siswa, dengan adanya manajemen berbasis sekolah diharapkan mampu memberikan kontribusi dengan cara membuat program sesuai dengan kebutuhan sekolah, dimana setiap sekolah memiliki kondisi dan permasalahan yang berbeda-beda. Manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang dapat dikatakan berjalan dengan baik. Manajemen yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari sekolah. Sekolah dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi siswa. Salah satunya dalam manajemen humas dimana orang tua dan warga sekitar sekolah menjadi kelompok masyarakat yang paling mudah dijangkau di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang, sehingga sekolah melakukan kerjasama dengan orang tua dan warga di lingkungan sekitar. Disini peran manajemen berbasis sekolah sangat terlihat, dapat dicontohkan dengan program-program yang ada. Pertama terkait dengan kerjasama sama dengan orang tua peran manajemen berbasis sekolah disini berhubungan dengan manajemen humas, sekolah memiliki kerjasama yang baik dengan orang tua siswa, hal ini dibuktikan dengan antusias

orang tua terhadap kebutuhan yang ada di sekolah dan juga sekolah melakukan kerjasama dengan warga sekitar agar dapat terciptanya suasana lingkungan yang baik. Selain kerjasama dengan orang tua, kontribusi manajemen berbasis sekolah juga terlihat antara sekolah dengan lingkungan atau warga sekitar, hal ini dibuktikan berdirinya sebuah musholla di lingkungan sekolah atau yang berkaitan dengan manajemen sarana prasarana, pembangunan musholla ini dapat dikatakan dengan mudah karena sekolah harus memperjuangkan tanah yang secara sertifikat milik sekolah tetapi dimanfaatkan oleh orang lain, tanpa adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan warga sekitar tentu pembangunan musholla tidak dapat berjalan.

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam menunjang peningkatan prestasi siswa di SDN Tanjungrejo 4

Pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat, sama halnya dengan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Salah satu alasan diterapkan manajemen berbasis sekolah adalah diharapkan sekolah mampu menyelesaikan masalah yang ada di setiap sekolah, apabila tidak ada pelaksanaan manajemen berbasis sekolah tentu pemerataan pendidikan akan sulit tercapai, karena permasalahan di setiap sekolah tidak sama antara satu dengan yang lain. SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang juga memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Faktor penghambat yang pertama datang dari lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Lokasi SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang terletak di dalam perkampungan dan dekat dengan rumah penampungan, selain dekat rumah penampungan lingkungan di sekitar sekolah juga banyak warga sekitar yang melakukan aktivitas yang dapat dikatakan tidak baik, tentunya hal ini dapat memberikan pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Faktor lingkungan yang kurang baik dapat disebabkan kondisi ekonomi yang kurang baik atau taraf ekonomi bawah, menyebabkan keberadaan sekolah di lingkungan sana tidak mendapatkan perhatian oleh warga sekitar. Dampak yang timbul dari kondisi lingkungan ini salah satunya terharap perkembangan anak, tentu dapat mempengaruhi proses pembelajarannya di kelas. Sekolah berharap adanya kerjasama antara warga sekitar agar proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik. Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi pergaulan anak apabila pergaulan yang diikuti kurang baik bisa menyebabkan anak malas untuk bersekolah. Faktor pendukung yang paling terlihat dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak adalah orang tua. Dukungan orang tua tentunya sangat memotivasi perkembangan anak, akan tetapi latar belakang pendidikan orang tua juga kerap kali menjadi faktor penghambat, maksud dari latar belakang pendidikan orang tua adalah rata-rata pendidikan orang tua siswa disana hanya sampai sekolah dasar sehingga orang tua merasa kurang peduli dengan pendidikan anaknya. Tetapi dengan kerja keras sekolah melakukan komunikasi dengan sekolah berlahan tapi pasti orang tua juga dijadikan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Seperti yang dikatakan oleh salah satu guru di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang peran orang tua sudah mulai terlihat di sekolah. Sekolah berharap dengan mulia aktifnya peran orang tua di sekolah dapat mendorong peningkatan prestasi siswa dan kebutuhan yang ada di sekolah. Peran orang tua juga diharapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan di sekitar sekolah. Faktor pendukung yang lain adalah mulai lengkapnya sarana prasarana di sekolah seperti contohnya pengadaan laboratorium komputer dan pembangunan musholla sekolah. Pengadaan laboratorium komputer dan pembangunan musholla juga tidak lepas dari peran orang tua.

Cara mengatasi faktor penghambat dan cara memberdayakan faktor pendukung

Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang seperti yang sudah dijelaskan diatas tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat, tetapi tantangan yang dihadapi sekolah adalah bagaimana sekolah menyelesaikan masalah yang ada dengan memanfaatkan faktor pendukung yang ada, hal ini telah dilakukan oleh SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang. Faktor yang menjadi penghambat yang paling berpengaruh adalah orang tua dan lingkungan sekitar. Tetapi sekolah berupaya bagaimana faktor penghambat tersebut dapat diberdayakan sebagai faktor pendukung. Alasan mengapa orang tua sebagai salah satu faktor penghambat adalah ada sebagian siswa yang mengalami masalah keluarga yang berdampak kepada prestasi anak di sekolah ditambah juga dengan kondisi lingkungan yang kurang baik, karena keberadaan sekolah dengan rumah penampungan hal ini dapat berpengaruh terhadap pergaulan anak. Sekolah selalu melakukan komunikasi dengan orang tua siswa dengan tujuan agar orang tua bisa lebih memperhatikan perkembangan anaknya baik di rumah maupun di lingkungannya. Salah satu cara agar orang tua mau

memperhatikan anaknya adalah dengan cara membuat paguyuban sekolah. Paguyuban dibuat untuk memudahkan komunikasi dengan orang tua siswa sehingga perkembangan anak dapat dipantau. Sekolah juga berupa melibatkan orang tua dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar anak, komunikasi yang dilakukan sekolah tidak hanya sekolah dengan orang tua siswa tetapi orang tua dengan wali kelas. Selain melakukan komunikasi dengan orang tua.

Pembahasan

Program Penunjang Prestasi Belajar Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dilakukan oleh seseorang setelah melakukan perubahan belajar, baik di sekolah atau di lingkungannya (Haryanto, 2010). Berdasarkan pendapat yang disampaikan, dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil yang diraih oleh seorang siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil yang diperoleh berupa penilaian baik nilai angka ataupun nilai huruf yang diraih siswa dalam kurun waktu tertentu khususnya dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Kondisi prestasi di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang dalam tiga tahun terakhir dapat dikatakan baik, ada peningkatan prestasi siswa walaupun tidak secara signifikan. Peningkatan prestasi siswa sekolah berpedoman kepada standar KKM sekolah, apabila dilihat dari standar KKM sekolah tentu ada kenaikan prestasi siswa. Dalam meningkatkan prestasi siswa tentu sekolah harus memiliki program-program yang sesuai dengan kondisi sekolah. Dalam pembuatan program mengenai peningkatan prestasi siswa, sekolah harus memperhatikan tiga aspek yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. W. S Winkel (1996) menjelaskan menurut teori B. S Bloom menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat diukur melalui ketercapaian siswa dalam menguasai ketiga ranah tersebut. Pelaksanaan program untuk peningkatan prestasi siswa di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang sudah memperhatikan ketiga ranah tersebut. Pertama yaitu ranah kognitif (Cognitive Domain) berisikan mengenai perilaku yang menekankan pada aspek intelektual, seperti contohnya pengetahuan, keterampilan dan pengertian. Program di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang yang terkait dengan ranah kognitif adalah pendampingan kepada siswa, pendampingan ini dilakukan kepada siswa kelas 6 dan siswa yang dianggap kurang bisa mengikuti pelajaran di sekolah, tujuan dilakukannya pendampingan adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait pelajaran di sekolah. Pada ranah psikomotor (psychomotor domain), Psikomotor berisikan tentang perilaku-perilaku yang memperlihatkan mengenai keterampilan motorik, seperti contohnya tulisan tangan, berenang, mengetik dan mengoperasikan sebuah mesin. Sebagai contohnya, di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pada bidang olahraga seperti wushu, selain itu terdapat ekstrakurikuler Pramuka dan Paskibraka yang juga memerlukan latihan fisik. Sabri (2007) juga menjelaskan bahwa keterampilan disebut juga dengan nama motorik, karena keterampilan ini melibatkan secara langsung bagian tubuh seperti contohnya otot, urat, dan persediaan, sehingga keterampilan tumbuh dari kejasmanian seseorang. Program yang ada tidak hanya berkaitan dengan ranah kognitif dan psikomotor saja, melainkan juga ada program yang berkaitan dengan ranah afektif (*affective domain*), berisikan mengenai perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosional. Seperti contohnya minat, sikap, cara penyesuaian diri, dan apresiasi yang berkaitan dengan afektif. Program yang dilakukan di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang terkait ranah afektif adalah pembentukan karakter beriman kepada siswa, tujuan pembentukan karakter beriman pada siswa adalah agar siswa memiliki sikap yang baik dan sopan. Alasan sekolah membentuk karakter beriman pada siswa dengan alasan banyak siswa disana yang memiliki masalah keluarga dan tinggal di lingkungan yang kurang baik.

Implementasi manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang

Manajemen berbasis sekolah merupakan kegiatan manajemen dimana sekolah dituntut lebih bertanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen yang berada di sekolah. Suprihatiningrum (2013) menjelaskan bahwa manajemen berbasis sekolah ialah memberikan wewenang penuh kepada kepala sekolah dan guru untuk mengatur sistem pendidikan yang ada di sekolah. Penerapan manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang dapat dikatakan berjalan dengan baik. Sekolah mampu untuk mengelola manajemennya dengan baik dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh sekolah. Cara menyelesaikan masalah adalah bagaimana cara sekolah untuk mengelola sumber daya yang ada untuk dapat bekerja sama. SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang selalu bekerja sama dengan orang tua siswa dan juga warga sekitar. Mustiningsih & Trias (2013) menjelaskan bahwa manajemen berbasis sekolah dapat diartikan sebagai pengelolaan sumber daya

yang ada disekolah yang dikelola secara mandiri oleh sekolah tersebut, dengan mengikutsertakan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah dalam pengambilan keputusan yang dilakukan di sekolah, untuk tujuan yang dapat meningkatkan mutu sekolah terdapat unsur-unsur penting yang terkandung dalam definisi. Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah tentu tidak lepas dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. SDN Tanjugrejo 4 Kota Malang sudah melaksanakan tahap-tahap dalam pelaksanaan manajemen yang ada di sekolah. Perencanaan di SDN Tanjugrejo 4 Kota Malang dilakukan pada awal tahun pelajaran, dalam perencanaan yang dilakukan sekolah menyusun program-program yang ada dilaksanakan dalam satu tahun ke depan. salah satu contoh program yang berkaitan dengan peningkatan prestasi siswa selain pendampingan adalah tryout sekolah. Tujuan dilakukan tryout ini agar siswa yang akan mengikuti ujian nasional dapat menyiapkan diri dengan baik dan agar mendapatkan nilai yang maksimal untuk melanjutkan pendidikan ke SMP. Untuk kegiatan pengorganisasian di SDN Tanjugrejo 4 Kota Malang juga dapat dikatakan berjalan. Dalam kegiatan peorganisasian sekolah tidak hanya melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa, tetapi juga melibatkan orang tua siswa dan warga sekitar. Tujuan dari melibatkan orang tua dan warga sekitar adalah agar terbentuknya lingkungan yang sehat di sekitar sekolah. Kegiatan yang sudah direncanakan tentunya harus dilaksanakan. Program yang ada di SDN Tanjugrejo 4 Kota Malang hampir seluruhnya sudah dilaksanakan. Dalam pelaksanaan sebuah program tentu tidak lepas dari pengawasan. Tujuan dari pengawasan adalah agar tujuan dari sekolah dapat tercapai, di SDN Tanjugrejo 4 Kota Malang dalam kegiatan pengawasan sekolah melibatkan pengawas sekolah, tujuan dari melibatkan pengawas sekolah agar dapat memberikan masukan dan saran terkait program apa yang sesuai dengan kondisi sekolah. Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa manajemen berbasis sekolah merupakan paradigma pendidikan yang memberikan wewenang kepada sekolah dalam mengembangkan potensi yang ada di sekolah, dalam hal ini di perlukan peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam berbagai aspek manajerial, agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi misi sekolah. Implementasi manajemen berbasis sekolah dapat dilihat dari sebuah sekolah apakah sudah merumuskan atau belum terkait dengan visi misi sekolah (Wiyono & Nurabadi, 2017). Implementasi manajemen berbasis sekolah di SDN Tanungrejo 4 Kota Malang sudah merujuk pada visi misi sekolah. Seperti yang sudah disampaikan oleh kepala sekolah SDN Tanjunrejo 4 Kota Malang visi sekolah adalah terwujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berprestasi. Untuk saat ini sekolah fokus membentuk karakter siswa yang berkaitan dengan keimanan, untuk mendukung pembentukan karakter beriman sekolah juga melengkapi sarana prasarana berupa mushollah. Tujuan pembangunan mushollah ini adalah agar dapat terciptanya kondisi lingkungan yang baik untuk perkembangan siswa. Dari penjelasan diatas bahwa di SDN Tanjugrejo 4 Kota Malang mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah dengan baik, dengan melakukan kerjasama dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk dapat membantu sekolah meningkatkan prestasi siswa.

Kontribusi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa

Tujuan dari manajemen berbasis sekolah untuk menciptakn suasana mendukung guna mendukung dalam perberdayaan segenap komponene yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal serta memandirikan dan memberdayakan sekolah melalui memberikan kebebasan atau wewenang kepada sekolah serta bertanggung jawab dan dapat memecahkan masalah yang di hadapi oleh sekolah secara team sesuai dengan tugas masing-masing kelompok (Burhanuddin, 2004). Salah satu manfaat pelaksanaan manajemen berbasis sekolah juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi siswa melalui kebijakan dan program-program yang di buat. Selain itu pelaksanaan manajemen berbasis sekolah membuat sekolah lebih dapat menentukan alternatif dalam memecahkan sebuah masalah secara mandiri dan sistem pengelolaan yang ada di sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah (Mistrianingsih, dkk, 2015) Di SDN Tanjugrejo 4 Kota Malang kontribusi manajemen berbasis sekolah berjalan dengan baik. Manajemen yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari sekolah. Sekolah dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah dengan tujuan dapat mendorong meningkatkan prestasi siswa. Salah satunya dalam manajemen humas dimana orang tua dan warga sekitar sekolah menjadi kelompok masyarakat yang paling mudah dijangkau di SDN Tanjugrejo 4 Kota malang, sehingga sekolah melakukan kerjasama dengan orang tua dan warga di lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya juga memperhatikan unsur-unsur yang ada.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam menunjang peningkatan prestasi siswa di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang

Ada beberapa faktor pendukung sekolah dalam menerepakan manajemen berbasis sekolah. Berdasarkan dari analisis data hasil analisis data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru dapat ditunjukkan faktor-faktor pendukung dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah, antara lain: a). fasilitas yang dimiliki sekolah, b). peran serta dari warga sekitar sekolah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, c). peran aktif antara guru dan komite sekolah, d). dana yang didapat dari pemerintah dapat mempelancar kegiatan yang ada di sekolah, e). kepala sekolah, f). proses belajar mengejar yang efektif, g). pengawas sekolah, j). masyarakat luas, i). pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, j). kemajuan teknologi, k). BOS dan dana bantuan, l). transparansi ke segala pihak yang berkaitan, m). keterlibatan semua stakeholders, n). kepemimpinan dan kepribadian yang kuat dan, o). kepercayaan masyarakat (Wiyono & Nurabadi, 2017). Faktor pendukung menerapkan manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang yang pertama adalah peran serta orang tua yang beberapa tahun ini sudah terlihat di sekolah dan juga hubungan komite dengan sekolah juga baik. Orang tua adalah faktor pendukung yang paling penting dalam peningkatan prestasi anak di sekolah. Karena rata-rata keluarga yang berada disekitar sekolah adalah keluarga yang kurang mampu, hal ini menyebabkan kurang pedulinya orang tua terhadap pendidikan anaknya, walaupun sebenarnya mereka mampu untuk bersaing dan meraih prestasi yang baik. Faktor pendukung yang berikutnya fasilitas atau sarana prasarana di sekolah yang mulai lengkap, seperti contohnya pembangunan mushollah, mushollah ini dibangun untuk memfasilitasi siswa untuk kegiatan keagamaan dan juga untuk mendukung pembentukan karakter siswa yang beriman sesuai dengan visi sekolah. Tidak hanya pembangunan mushollah saja, sekolah juga membangun lab komputer. Penerapan manajemen berbasis sekolah juga tidak lepas dari faktor penghambat, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat sekolah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah. Beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah sebagai berikut (1) dukungan dari orang tua, masyarakat, legislator dan guru untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, (2) penerapan peraturan pendidikan yang dilakukan secara terpusat dan tidak dapat berjalan dengan baik di setiap daerah, (3) ketidakmampuan birokrasi dalam memenuhi kebutuhan di setiap sekolah dan tuntutan yang diberikan oleh masyarakat, (4) fasilitas yang dimiliki sekolah kurang mendukung dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran dan tuntutan dari masyarakat, (5) tumbuhnya persaingan dalam pemberian bantuan dana bagi sekolah yang menimbulkan ketidakseimbangan dalam pelaksanaan pendidikan (Burhanuddin, 2004). Faktor penghambat dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang adalah faktor lingkungan. SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang dapat dikatakan berada di lingkungan yang kurang baik. Kondisi lingkungan sesuai dengan data yang dimiliki sekolah banyak pekerjaan dari wali murid adalah sebagai buruh harian dan dapat dikatakan taraf ekonomi bawah, sekolah juga dekat dengan rumah penampungan. Hal ini menyebabkan kondisi lingkungan yang kurang sehat dan pergaulan anak tidak dipantau oleh orang tua ditambah kebanyakan wali murid disana kurang begitu peduli dengan pendidikannya, sehingga dapat menghambat siswa untuk meraih prestasi dengan maksimal. Kendala lain yang dihadapi sekolah ialah kebijakan dari pemerintah yang sering berubah ubah. Hal ini juga dapat menghambat dalam penerapan manajemen berbasis sekolah. Salah satu contohnya dalam hal pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sekolah sudah menyusun program apa saja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, tetapi pemerintah menerbitkan kebijakan baru yang menyebabkan program yang sudah direncanakan oleh sekolah harus ditunda. Pada saat pandemi seperti ini juga sangat mempengaruhi prestasi siswa, karena siswa tidak bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara langsung hanya melalui daring (dalam jaringan). Fokus utama adalah berusaha untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan masalah yang diharapkan dijadikan semangat untuk terus memunculkan gagasan-gagasan baru, sehingga nantinya kualitas pendidikan dapat tepat dipertahankan dalam jangka panjang.

Cara mengatasi faktor penghambat dan cara memberdayakan faktor pendukung

Setiap masalah yang ada harus diyakini ada solusi untuk pemecahannya. Setiap ada kendala dalam penerapan manajemen berbasis sekolah harus dicarikan alternatif untuk menyelesaikan masalah. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah untuk memecahkan masalah dalam menerepakan manajemen berbasis sekolah, antara lain melalui; a). meningkatkan hubungan dengan masyarakat, b). menggunakan keuangan sekolah dengan sebaik mungkin, c). Rapat guru, d). Melakukan sosialisasi secara menyeluruh, e). Melakukan musyawarah dengan komite sekolah dan

tokoh masyarakat, f). pertemuan KKG, h). pertemuan rutin, i). melakukan komunikasi intensif dengan wali murid dan komite sekolah, j). konsultasi dengan pihak yang telah berhasil, k), penggalian sumber dana baru, dan l). meningkatkan peran masyarakat (tenaga, fasilitas, dan non finansial) (Wiyono & Nurabadi, 2017). Penerapan manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 dapat dikatakan berjalan dengan baik. Sekolah terus berupaya untuk memberdayakan faktor pendukung yang ada untuk mengatasi faktor penghambat yang ada. Yang pertama yaitu berhubungan dengan orang tua siswa, banyak orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan anaknya hal ini juga berdampak pada sekolah. Sekolah terus berupaya agar orang tua siswa ikut berperan dalam kegiatan yang ada di sekola. Salah satu cara yang dilakukan oleh sekolah adalah membuat paguyuban sekolah. Tujuan dari dibuatkan paguyuban sekolah agar sekolah dapat melakukan komunikasi secara intensif dengan orang tua siswa. Tidak hanya paguyuban saja, sekolah juga melibatkan orang dalam hal pembelajaran yaitu BTQ. Tujuan dari kegiatan BTQ itu sendiri untuk mendorong siswa dalam pembentukan karakter beriman sesuai dengan visi sekolah dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan BTQ agar orang tua dapat terus mengontrol perkembangan anaknya dirumah dan semakin mempererat hubungan antara sekolah dan wali murid. Perberdayaan faktor pendukung yang kedua yaitu peran serta masyarakat sekitar dan lingkungan. Peran dari masyarakat sekitar juga sangat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan di sekitar sekolah dan pembentukan karakter beriman pada siswa. Kondisi lingkungan disekitar sekolah dapat dikatakan kurang baik. Sehingga sekolah harus berupaya untuk menciptakan lingkungan yang baik bagi perkembangan siswa di sekolah terkait dengan pembentukan karakter beriman. Salah satu cara yang dilakukan sekolah adalah dengan membangun mushollah di area sekolah, tujuan dari pembangunan mushollah ini selain untuk mendorong pembentukan karakter beriman pada siswa tetapi juga dijadikan jembatan antara sekolah dan warga sekitar sekolah. Selain memberdayakan wali murid dan warga sekitar, sekolah juga memaksimalkan peran dari komite. Sekolah selalu melakukan komunikasi dengan komite sekolah terkait dengan kendala yang dihadapi oleh sekolah. Sekolah juga rutin melakukan monev dengan melibatkan pengawas sekolah tujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah. Apa saja yang telah dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan penerapan manajemen berbasis sekolah sangat baik untuk tetap diteruskan hingga mencapai hasil yang optimal.

4. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan, maka simpulan dari penelitian ini adalah: (1) Peningkatan prestasi siswa di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang mengalami kenaikan, baik dalam prestasi akademik maupun non akademik, sekolah terus berupaya memberikan pendampingan kepada siswa agar tetap bisa terpacu untuk meningkatkan prestasinya. (2) Implementasi manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang juga dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan sekolah merencanakan program berdasarkan visi misi sekolah dan juga melibatkan pihak-pihak terkait seperti wali murid dan tokoh masyarakat untuk andil dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah. (3) Kontribusi manajemen berbasis sekolah terkait dengan peningkatan prestasi siswa juga dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penyusunan program manajemen berbasis sekolah terkait kegiatan pembelajaran akademik maupun non akademik dan juga penyusunan RAB dan RKAS terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah guna menunjang peningkatan prestasi siswa. (4) Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang ialah peran aktif dari komite, wali murid, dan masyarakat sekitar. Untuk faktor penghambatnya datang dari peraturan dan kebijakan pemerintah yang sering berubah. (5) Cara sekolah memberdayakan faktor pendukung yang ada adalah dengan cara melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai gambaran untuk perbaikan tahun berikutnya dan juga meningkatkan peran aktif dari guru, komite, wali murid, warga dan tokoh masyarakat untuk mendukung program kegiatan sekolah

Daftar Rujukan

- Arifin, I & Wahyudi. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah dan Profesionalisme Guru*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Burhanuddin. 2004. *Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Haryanto. 2010. *Pengertian Prestas Belajar*.(online),(<http://belajarpisikologi.com/pengertian-prestasi-belaja>). Diakses 20 Agustus 2020.
- Imron,.A. 2014. *Proses Manajemen Tingkat Satuan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Marini, A. 2015. Manajemen Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E. 2013. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustianingsih & Subarkan, T. 2013. Panduan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustrianingsih, S dkk. 2015. Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. (Online), ([http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/14-Siti Mistrianingsih.pdf](http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/14-Siti_Mistrianingsih.pdf)), diakses 12 April 2020.
- Sabri, A. 2007. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sumarsono, B. dkk. 2017. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. (Online), <http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1954/1143>, diakses 7 Desember 2020.
- Suprihatiningrum, J. 2013. Guru Profesioanal Pedoman Kinerja Kualifikasi, & Kompetensi Guru. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Online), (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>), diakses 20 Agustus 2020.
- Winkel, W.S. 1996. Psikologi Pengajaran, Cet. 4. Jakarta: Grasindo.
- Wiyono, B.B & Abadi, N. 2017. Manajemen Berbasis Sekolah (Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran). Universitas Negeri Malang Universitas Negeri Malang. 2017. Pedoma Karya Ilmiah. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ulfatin, N. 2015. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya. Malang: Bayumedia Publishing.